

PENGARUH STRATEGI 3W2H DALAM KEMAMPUAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 KAYUAGUNG KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Novi Santi¹⁾ Yulia Marheni²⁾

¹⁾²⁾Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Islam Ogan Komering Ilir Kayuagung

¹⁾Novisanti80@gmail.com ²⁾marheniyulia27@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh strategi 3W2H dalam kemampuan menulis teks berita. Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu dan populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir tahun ajaran 2018/2019. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling*, diperoleh kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes, yaitu unjuk kerja menulis teks berita. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pembelajaran kemampuan menulis teks berita antara siswa kelas VIII.1 yang mendapat pembelajaran dengan menggunakan strategi 3W2H dengan siswa kelas VIII.4 yang mendapat pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil uji-t pada skor postes kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang dilakukan dengan bantuan SPSS 22. Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen yaitu 86,2917 dan nilai rata-rata pada kelompok kontrol yaitu 73,2500. Berdasarkan hasil analisis hipotesis dengan menggunakan rumus uji-t diperoleh t_{hit} sebesar 7,662 dan t_{tab} 1,67866 dengan derajat keabsahan 46 (df 46) jadi $t_{hit} > t_{tab}$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, strategi 3W2H berpengaruh dalam pembelajaran menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kayuagung.

Kata kunci : strategi, menulis, teks berita

PENDAHULUAN

Strategi pembelajaran merupakan cara untuk mencapai sebuah tujuan dalam pembelajaran secara efektif dan efisien. Hamzah (2008:45) menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang tersistematis untuk menarik minat

siswa. Strategi pembelajaran adalah hal yang perlu diperhatikan guru dalam proses pembelajaran terkait dengan bagaimana materi disampaikan, dan bagaimana bentuk evaluasi yang dapat digunakan untuk mendapat umpan balik.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu teknik untuk

memotivasi siswa untuk menciptakan pembelajaran aktif, tepat dan sesuai dengan materi yang hendak disampaikan. Guru harus membuat suasana belajar yang menyenangkan. Jika strategi yang digunakan sesuai, kemungkinan untuk menciptakan hasil belajar yang baik itu akan lebih besar. Strategi yang diterapkan harus dapat merangsang atau menarik minat belajar siswa, sehingga siswa mampu untuk menulis materi yang disampaikan oleh seorang pendidik dengan baik. Salah satu strategi yang efektif dapat membantu siswa dalam pembelajaran kemampuan menulis, yaitu strategi *3W2H*.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (saintifik). Pembelajaran bahasa Indonesia kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran bahasa berbasis teks yang bertujuan untuk mendekatkan siswa pada konteks-konteks sosial sehingga menambah pengetahuan siswa. Teks yang diajarkan meliputi teks sastra dan nonsastra. Teks sastra meliputi teks cerita pendek dan teks nonsastra meliputi teks laporan hasil

observasi, eksposisi, tanggapan deskriptif, Berita dan lain sebagainya.

Teks berita merupakan salah satu teks yang diajarkan pada kurikulum 2013 di tingkat SMP kelas VIII. Chaer (dalam Ermanto, 2015, h. 36) menjelaskan bahwa teks berita adalah teks yang harus mengungkapkan unsur *5W + 1H*, yang mencakup *what* (apa yang terjadi), *who* (siapa yang terlibat dalam kejadian), *why* (mengapa kejadian itu terjadi), *where* (di mana kejadian itu terjadi), *when* (kapan terjadinya), dan *how* (bagaimana kejadiannya). Berita yang baik harus mengandung ke enam unsur tersebut beserta fakta-fakta pendukung yang ada.

Menurut Sanjaya (2007:126) dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sementara itu, Kemp (dikutip Sanjaya, 2007:127) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan

pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Lebih lanjut, Dick and Carey (dikutip Sanjaya, 2007:128) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah satu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar siswa.

Strategi *3W2H* merupakan strategi yang digunakan dalam keterampilan menulis. Strategi *3W2H* merupakan strategi yang tergolong baru, yaitu menggabungkan antara kegiatan membaca dan menulis (Wiesendanger, 2001:140). Hasil yang diinginkan strategi ini adalah untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam kegiatan menulis. Seseorang dapat menulis dengan baik jika dia telah memiliki keterampilan membaca (Hayon, 2007:89).

Adapun Langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi *3W2H* menurut (Wiesendanger, 2001:140) adalah sebagai berikut. (1) Kegiatan tahap pertama: *W1 (what? Apa pertanyaanmu? Pada tahap awal ini, mintalah siswa menyatakan informasi sesuai dengan topik yang dibagikan oleh guru. Tahap ini*

merupakan tahap sebelum membaca. Setelah memperoleh bacaan teks (contoh teks berita), siswa diminta untuk membuat 3-5 pertanyaan yang belum diketahui mengenai judul bahan bacaan atau teks tersebut. Tujuannya yaitu untuk membangun gambaran umum tentang bahan bacaan atau teks yang akan dipelajari. (2) Kegiatan tahap kedua: *W2 (what? Apa yang kamu ketahui tentang topik ini?)* Selanjutnya, mintalah siswa mengaktifkan apa yang telah mereka ketahui tentang topik tersebut. Untuk setiap pertanyaan, mintalah siswa untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan pertanyaan tersebut. Kemudian, siswa memaparkan pengetahuan yang dimiliki mengenai topik atau judul bahah bacaan atau teks tersebut. Pada tahap ini, siswa lebih kritis dalam menghadapi bacaan, serta dapat melatih siswa dalam mengungkapkan persepsi lewat sebuah tulisan.

(3) Kegiatan tahap ketiga: *W3 (where? Di mana Anda dapat menemukan penjelasannya?)* Dalam tahap ini, mintalah seorang siswa memastikan bagaimana pertanyaan

mereka dapat dijawab. Siswa mulai membaca teks yang sebelumnya sudah diberikan oleh guru. Dengan membaca, maka siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Dari teks tersebut, siswa juga memperoleh pengetahuan baru. (4) Kegiatan tahap keempat: *H1 (how? Bagaimana Anda akan merekam ide-ide Anda?)* Pertama, modelkan pencatatan yang tepat, sehingga siswa belajar bagaimana menafsirkan informasi penting dari sebuah teks. Selain pertanyaan siswa dapat terjawab, siswa juga memperoleh ide-ide pokok atau informasi dari teks bacaan. Tugas siswa yaitu menuliskan ide-ide pokok teks bacaan tersebut melalui peta konsep, dari peta konsep tersebut kemudian siswa mengembangkannya menjadi tulisan teks berita. Sebelum siswa menulis teks berita guru akan membagikan judul atau topik baru yang akan dikembangkan siswa melalui tulisannya dengan referensi contoh bahan bacaan teks yang dibagikan pada awal pembelajaran. (5) Kegiatan tahap kelima: *H2 (how? Bagaimana siswa akan berbagi*

tentang penemuannya?) Penemuan berarti hasil tulisan teks berita. Siswa dapat memaparkan hasil tulisannya dengan cara membacakan hasil tulisannya di depan kelas, sedangkan siswa lain mendengarkan dengan baik.

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 1989:22). Menulis berita berarti menulis kabar. Orang yang profesinya mencari dan menulis berita disebut wartawan atau jurnalis. Wartawan dalam mencari berita akan mencatat apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana suatu peristiwa itu terjadi. Berita ditulis secara objektif (apa adanya) dan lugas. Selain itu, wartawan akan memburu berita yang baru saja terjadi atau berita terkini (aktual). Peristiwa-peristiwa yang disajikan dalam berita adalah kejadian-kejadian yang berhubungan dengan politik, ekonomi, sosial, budaya, kriminalitas, olahraga, hobi, dan sebagainya. Dalam menyajikan berita, wartawan tidak boleh

memasukkan pendapat-pendapatnya dan berita yang disampaikan harus objektif Suwandi dan Sutarmo (dalam Agustiyani, 2016: 30).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2010:160) dalam penelitian ini menggunakan eksperimen semu. Menurut (Arikunto, 2003:272) penelitian eksperimen semu adalah penelitian yang berusaha untuk mengetahui ada atau tidaknya akibat dari suatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki.

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari

sehingga diperoleh informasi hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiono, 2012:60). Lebih lanjut Kerlinger (dikutip sugiyono, 2012:61) menyatakan bahwa variabel adalah kontrak (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Dengan demikian variabel itu merupakan suatu variabel merupakan suatu yang bervariasi. Selanjutnya Kidder (dikutip Sugiyono, 2012:61), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan pada penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (X) yaitu strategi pembelajaran *3W2H* dan strategi saintifik, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kemampuan menulis teks berita.

Tabel 1
Populasi Penelitian

KELAS	JENIS KELAMIN		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
VIII.1	12 siswa	12 siswa	24 siswa
VIII.2	14 siswa	25 siswa	39 siswa

VIII.3	14 siswa	22 siswa	34 siswa
VIII.4	12 siswa	12 siswa	24 siswa
VIII.5	19 siswa	22 siswa	39 siswa
VIII.6	17 siswa	21 siswa	38 siswa
Jumlah			198 siswa

(Sumber: Tata Usaha SMP N 1 Kayuagung)

Tabel 2
Sampel Penelitian

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah	Keterangan
	Laki-laki	Perempuan		
VIII.1	12 siswa	12 siswa	24 siswa	Kelas Eksperimen
VIII.3	12 siswa	12 siswa	24 siswa	Kelas Kontrol

(Sumber: Pengolahan data primer 2017)

Teknik pengumpulan data Arikunto (2012:67) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes. Tes merupakan alat bantu atau prosedur

yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan yang telah ditentukan.

Setelah diperoleh data hasil penelitian, data tersebut dianalisis dengan menggunakan program SPSS 22 dengan langkah-langkah sebagai berikut. (1) Mendeskripsikan data nilai tes awal kelompok eksperimen. (2) Mendeskripsikan data nilai tes awal kelompok kontrol. (3) Mendeskripsikan data nilai tes akhir kelompok eksperimen. (4) Mendeskripsikan data nilai akhir kelompok kontrol. (5) Menguji hipotesis kedua data yang dihubungkan yaitu data tes awal dan tes akhir kelompok eksperimen menggunakan uji *paired* sampel “t” yang terdapat pada program SPSS 22. (6) Menguji hipotesis kedua data

yang berhubungan yaitu data tes awal dan akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. (7) Pengujian hipotesis kedua data yang berhubungan yaitu data tes awal dan data tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *Independent samples* terdapat pada program SPSS 22. (8) Menginterpretasi data. (9) Menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berikut adalah hasil pengolahan data menulis teks berita kelompok eksperimen pada tabel data statistik pretes.

Tabel 3
Data Statistik Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Eksperimen
Descriptive Statistics

	N	Terendah	Tertinggi	Mean	Std. Deviation
PretesEksperimen	24	40,50	81,50	70,6667	8,99597
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 40,50 dan tertinggi adalah 81,50. Nilai rata-rata tes awal

kelas eksperimen sebesar 70,6667 dengan standar deviasi sebesar 8,99597. Berikut adalah hasil pengolahan data menulis teks berita kelompok kontrol pada tabel statistik pretes.

Tabel 4
Data Statistik Pretes Menulis Teks Berita Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Terendah	Tertinggi	Mean	Std. Deviation
PretesKontrol	24	41,50	73,50	63,5208	8,01965
Valid N (listwise)	24				

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil perhitungan dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa. Dari hasil deskripsi data nilai terendah adalah 41,50 dan nilai tertinggi adalah 73,50. Nilai rata-rata tes awal kelompok adalah 63,5208 dengan standar deviasi 8,01965.

Data Statistik Tes Akhir Menulis Teks Berita Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Tabel 5
Group Statistics

Data	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Postes Eksperimen	24	80,7708	10,29244	2,10094
Kontrol	24	71,6458	5,37805	1,09779

Setelah dilakukan pengujian hasil kemampuan menulis teks berita kedua kelompok, didapat hasil kedua kelas mengalami kenaikan dari tes awal ke tes akhir. Kenaikan kelompok eksperimen sebesar 10,10417 sedangkan kelompok kontrol sebesar 8,12500. Berdasarkan data di atas terdapat perbandingan nilai rata-rata tes akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah 80,7708 banding 71,6458 jadi selisihnya adalah 9,12500.

Tabel 6
Independent Samples Test

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2- tailed)	Mean Differ ence	Std. Error Differ ence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Po	Equal	12,32	,001	3,849	46	,000	9,1250	2,3704	4,353	13,89649
st	variances	1					0	6	51	
es	assumed									
	Equal			3,849	34,68	,000	9,1250	2,3704	4,311	13,93883
	variances				8		0	6	17	
	not									
	assumed									

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Nilai t_{hit} 4,239 dengan signifikansi (2-tailed) sebesar ,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit}(4,239) > t_{tab}(1,67866)$ dengan derajat keabsahan 46 (df 46). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu probability < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks berita yang diajar menggunakan strategi 3W2H dengan siswa yang diajar menggunakan strategi saintifik.

Pembahasan

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil berupa hasil tes awal dan tes akhir siswa kelas VIII.1 dan VIII.4 SMP Negeri 1 Kayuagung Kabupaten Ogan Komering Ilir pada 15 April sampai dengan 15 Mei 2019. Selanjutnya kedua data ini, data tes awal data tes akhir pada kedua kelompok sampel penelitian ini dianalisis untuk menguji hipotesis penelitian. Sebelum data-data ini dianalisis dilakukan uji prasyarat analisis data. Uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian uji normalitas sampel dan uji homogenitas. Uji normalitas sampel

menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* dan teknik P-P Plot yang terdapat dalam program SPSS 22, sedangkan uji homogenitas menggunakan teknik *kolmogorov-smirnov* yang terdapat dalam program SPSS 22.

Hasil uji normalitas secara keseluruhan menunjukkan bahwa data bersifat normal. Tes awal kelompok eksperimen berada di atas taraf signifikansi 0,05 yaitu pada taraf ,089. Tes awal kelompok kontrol berada pada taraf signifikansi 0,05 yaitu ,154. Uji homogenitas kedua kelas menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan hasil uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data penelitian ini, diketahui bahwa data penelitian ini memiliki distribusi normal dan varians yang homogen. Setelah mengetahui uji normalitas dan uji homogenitas data pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan uji-t.

Berdasarkan hasil perhitungan uji-t terdapat perbedaan nilai rata-rata tes akhir pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai t_{hit} 4,045 dengan

signifikansi (2-tailed) sebesar ,000. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hit}(4,045) > t_{tab} (1,67866)$ dengan derajat keabsahan 23 (df 23). Dengan memperhatikan kriteria pengujian, yaitu $probability < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Dengan kata lain, terdapat perbedaan kemampuan siswa menulis teks berita yang diajar menggunakan strategi *3W2H* dengan siswa yang diajar menggunakan strategi saintifik.

Keberhasilan siswa kelompok eksperimen dalam menulis teks berita lebih banyak dari pada kelompok kontrol, terjadi karena pada saat pembelajaran teks berita menggunakan strategi *3W2H*. Strategi *3W2H* ini digunakan untuk mempermudah siswa dalam belajar. Karena bisa menghubungkan kata-kata mulai dari yang kompleks sampai yang sempit. Adapun kendala yang dihadapi pada saat mengajar di kelas adalah peserta didik hanya membebankan pada dirinya sendiri. Cara yang digunakan peneliti untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan membagi siswa ke dalam bentuk kelompok agar peneliti

lebih mudah untuk membagi tugas masing-masing pada siswa.

Adapun kelebihan yang terlihat dari penggunaan strategi 3W2H yang dilakukan peneliti saat melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Kayuagung Ogan Komering pada tanggal 15 April 2019 sampai dengan 15 Mei 2019. Terlihat dari banyaknya manfaat strategi 3W2H dalam proses pembelajaran, antara lain sebagai berikut: (1) Guru dapat mengetahui seberapa jauh pengetahuan siswa mengenai pokok bahasan yang diajarkan, (2) Bagi siswa, strategi 3W2H berfungsi untuk menolong dirinya belajar, (3) Dapat menimbulkan kegiatan diskusi antara guru dan siswa atau siswa dan siswa, dan (4) Dapat digunakan sebagai alat evaluasi (Djamiah, 2004:19).

Dengan demikian, akhir pembahasan penelitian ini menyimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi “Ada perbedaan menulis teks berita menggunakan strategi 3W2H dengan siswa yang diajar menggunakan strategi saintifik” terbukti kebenarannya. Terdapat hasil yang berbeda antara kelompok eksperimen yang diajar

menggunakan strategi 3W2H dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan strategi saintifik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh strategi 3W2H dalam menulis teks berita siswa kelas VIII SMP N 1 Kayuagung Ogan Komering Ilir diperoleh kesimpulan bahwa kenaikan rata-rata skor siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Ada perbedaan menulis teks berita menggunakan strategi 3W2H dengan siswa yang diajar menggunakan strategi saintifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Susiawati, Rita. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Strategi 3W2H Pada Siswa Kelas VII SMP N 3 Salam*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Agustiyani, Dian. 2016. *Keefektifan Pembelajaran Menulis Teks Berita Menggunakan Model Peta Konsep Dan Model Investigasi Kelompok Pada Siswa Kelas VIII*. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djuroto, Totok. 2003. *Teknik Mencari & Menulis Berita*. Semarang: Dahar Prize.
- Harahap, Arifin S. 2006. *Jurnalistik Televisi Teknik Memburu dan Menulis Berita*. Jakarta: Indeks.
- Isnaton, Siti dan Umi Farida. 2013. *Mahir Berbahasa Indonesia*. Bogor: Yudistira.
- Kosasih, Engkos. 2013. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Berbahasa Indonesia untuk SMP/MTs VII*. Jakarta: Erlangga.
- Mawarni, Ela. 2015. *Pelaksanaan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik (Scientifik Approach) di kelas II B Sekolah Dasar Negeri Serayu Yogyakarta*.(Skripsi). Yogyakarta: Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Yogyakarta 2215.
- Priyatni, Endah Tri. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rosidi. 2009. *Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Surabaya: Triana Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Tarigan. 1982. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Wiesendanger. D Khaterine. 2001. *Strategies For Literacy Education*. Ohio: Alfred University.